



ANTHRAX

Oktober, 1988

Agdex : 653

Penyakit radang limpa (ANTHRAX) merupakan penyakit menular pada ternak dan ber sifat akut atau mendadak. Menyerang Sapi, Kerbau, Kambing, Domba juga bisa kepada manusia dan sering menimbulkan kematian.

Penyebabnya adalah bakteri / kuman Bacillus anthracis, bentuknya seperti batang, lurus dengan ujung siku-siku. Dalam kondisi jelek akan membentuk spora, yang tahan terhadap kekeringan, mampu bertahan selama 10 menit pada air mendidih dan didalam tanah bisa hidup tahan selama 30 tahun.

Cara penularannya

Penyakit Anthrax menular melalui permukaan kulit, saluran pencernaan dan saluran pernafasan. Penularan ini terjadi karena kontak dengan bibit-bibit penyakit yang terdapat pada ternak, rumput, hasil ternak seperti daging, kulit, darah dan sebagainya.

Pada umumnya ternak terserang penyakit Anthrax karena memakan rumput yang tercemar bibit penyakit Anthrax.

Masa tunas penyakit Anthrax ini adalah antara 1-3 hari kadang-kadang ada yang sampai 14 hari.

Gejala-gejala Anthrax

1. Pada ternak

Gejala yang khas adalah keluarnya darah kental seperti ter dari hidung, telinga, dubur dan alat kelamin, nafas sesak pada saat akan mati.

Secara umum ternak yang terserang Anthrax akan mati secara mendadak tanpa memperlihatkan tanda-tanda.

2. Pada manusia

a. Gejala pada kulit

Mula-mula pada kulit yang terkena bibit penyakit terasa gatal, selanjutnya berubah menjadi memar, terbentuk pupil kemudian berkembang jadi lepuh

lepuh. Dalam 2-6 hari lepuh-lepuh ini menjadi borok yang berwarna merah kehitaman.

b. Gejala pernafasan

Secara tiba-tiba sesak nafas dan batuk, kadang-kadang batuk berdarah.

c. Gejala pada pencernaan

Beberapa jam setelah memakan daging ternak yang terserang penyakit Anthrax akan timbul rasa sakit perut yang melilit, muntah-muntah, sesak nafas kemudian mati.

Pengendalian penyakit

1. Melakukan vaksinasi Anthrax secara teratur dan rutin setiap tahun pada ternak.
2. Pengawasan yang ketat terhadap lalu lintas ternak, terutama di daerah yang bebas Anthrax.
3. Apabila terlihat gejala penyakit Anthrax segera laporkan kepada petugas kesehatan hewan atau Dinas Peternakan setempat.

4. Ternak yang sakit/disangka sakit Anthrax harus diisolasi dari ternak lainnya.
5. Jangan sekali-kali membawa ternak sakit/disangka sakit Anthrax keluar atau masuk ke daerah lain.
6. Kotoran ternak sakit / disangka sakit Anthrax supaya dikubur dalam-dalam.
7. Hasil ternak seperti tanduk, tulang, kulit dan sebagainya dari ternak yang sakit/disangka sakit Anthrax tidak boleh dijadikan barang kerajinan.
8. Ternak sakit/disangka sakit Anthrax tidak boleh disembelih apalagi dimakan.
9. Bangkai ternak yang sakit Anthrax harus dikubur dalam-dalam atau dibakar dan peralatannya, seperti tempat pakan / minum, kandang dan sekitarnya harus disuci hamakan.



TIDAK DIPERDAGANGKAN